

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bagian ini dijelaskan metode penelitian yang digunakan penulis mulai dari: desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

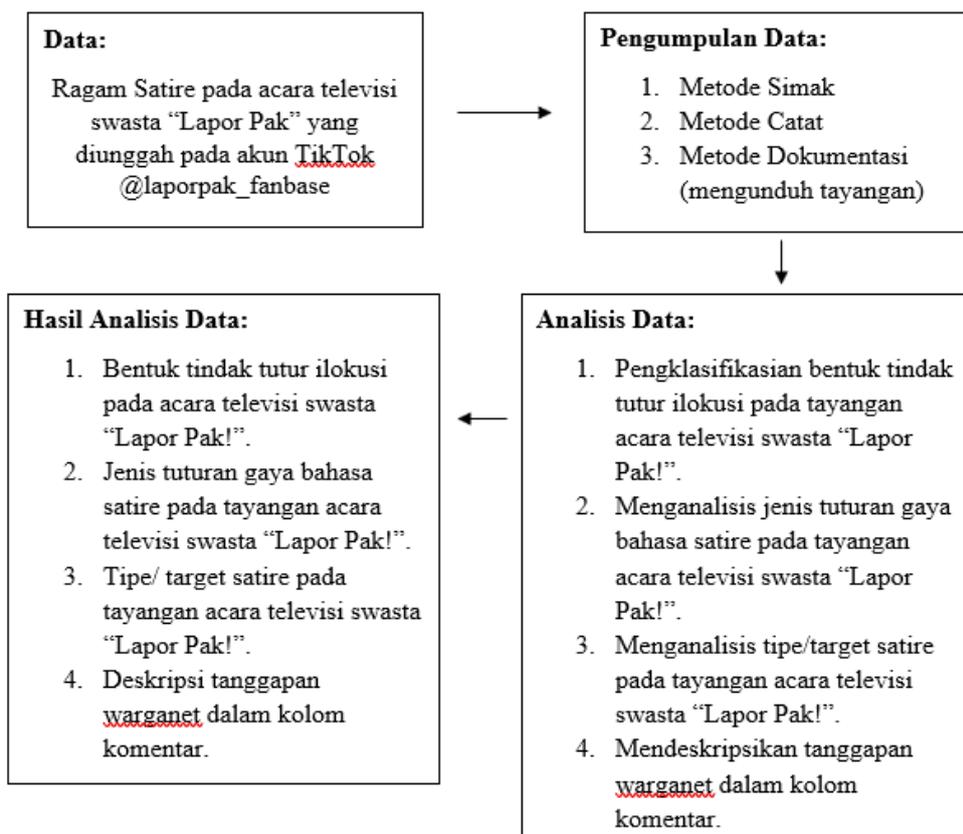
#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hal ini akan dilakukan dengan prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif atau tulisan dari fenomena yang diamati. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk melakukan interpretasi mengenai fenomena sosial (Afiffudin & Saebani, 2018). Selain itu, menurut (Sugiyono, 2019) metode kualitatif merupakan metode yang dilakukan berdasarkan pada filsafat post positivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), sehingga hasil dari penelitian tersebut lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Mahsun (2012) juga berpendapat bahwa metode kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan berfokus dengan menunjukkan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang difokuskan untuk mengamati fenomena-fenomena yang terjadi sehingga dapat menunjukkan deskripsi makna yang sesuai dengan konteksnya.

Sesuai dengan pengertian dan tujuan yang sudah dipaparkan di atas, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan bentuk tuturan ilokusi yang memanfaatkan penggunaan gaya bahasa satire, mendeskripsikan tipe-tipe satire yang ditemukan pada komedi sketsa "*Lapor Pak!*", dan mendeskripsikan tanggapan di dalam kolom komentar yang diunggah pada akun @laporpak\_fanbase di aplikasi TikTok. Pendekatan deskriptif kualitatif dilakukan karena berdasarkan data yang ditemukan dipilih agar relevan dengan

fokus penelitian dan akan lebih mudah jika dihadapkan dengan kenyataan ganda. Penelitian ini difokuskan pada tindak tutur ilokusi yang memanfaatkan penggunaan gaya bahasa satire yang digunakan dalam komedi sketsa “Lapor Pak!” yang diunggah oleh akun TikTok @laporpak\_fanbase.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut.



### 3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposeful sampling*. *Purposeful sampling* merupakan sampel yang dipilih pada penelitian yang bergantung pada tujuan penelitiannya tanpa melihat kemampuan generalisasinya (Afiffudin & Saebani, 2018). Sumber data yang bersumber dari akun TikTok @laporpak\_fanbase. @laporpak\_fanbase memiliki 4,3 juta pengikut dan unggahannya telah disukai 141,8 juta para pengguna aplikasi TikTok. Banyaknya video yang diunggah oleh akun Tiktok @laporpak\_fanbase, peneliti

Dara Kartika Suri, 2022

RAGAM SATIRE DALAM KOMEDI SKETSA “LAPOR PAK!” DI TELEVISI SWASTA (KAJIAN PRAGMASTILISTIKA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mereduksi kembali data yang dijadikan objek penelitian sehingga tujuan penelitian dapat terlaksanakan.

Data primer adalah data yang sumbernya langsung ditemukan atau dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 video dengan jumlah *like* terbanyak pada bulan Januari 2022 dan tiga top *like* tanggapan warganet pada kolom komentar dalam unggahannya di akun TikTok @laporpak\_fanbase. Berikut adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini:

<b>No. Video</b>	<b>Tanggal Unggahan Video</b>	<b>Jumlah tuturan</b>	<b>Akun Kolom Komentar</b>
1.	5 Januari 2022	2	@rian @aproll252 @supri30464
2.	7 Januari 2022	4	@Kentngmambu @Cfimro @Sukanyacoklat_
3.	8 Januari 2022	5	@Sayyidulumam91 @Fadhier.fck_ @Nonsense_003
4.	9 Januari 2022	4	@fitriyani @tata @Nha_kurniawan
5.	10 Januari 2022	4	@zot @cellink @jehans16
6.	11 Januari 2022	3	@Oleshandoro @Lonnycrowm @Dewikelana
7.	14 Januari 2022	1	@Akuislam86

Dara Kartika Suri, 2022

RAGAM SATIRE DALAM KOMEDI SKETSA "LAPOR PAK!" DI TELEVISI SWASTA (KAJIAN PRAGMATILISTIKA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			@Kacanglaranggg @Din_
8.	26 Januari 2022	2	@Ambu_tleponk @Bocilbarbar1107 @Meller
9.	27 Januari 2022	1	@Ksyauqiliqo @Xynbila @Evos.gg.gaming
10.	28 Januari 2022	2	@Gagaksaurus @Inkautami1 @P_x_e3

Sedangkan, data sekunder adalah data yang sumbernya berasal dari semua penelitian yang sudah ada, artinya peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal yang berkaitan dengan tindak tutur dan ragam bahasa satire.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dengan menggunakan teknik simak, catat dan dokumentasi. Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian. Tujuan observasi adalah mendeskripsikan objek yang diteliti, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, dan makna kejadian (Afiffudin & Saebani, 2018). Pada tahap ini, peneliti mengamati tayangan-tayangan yang diunggah oleh akun @laporpak\_fanbase dan disesuaikan dengan fokus penelitian yang dilakukan.

Teknik simak dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2012). Setelah penyimakan dilakukan selanjutnya, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun dokumen-dokumen seperti gambar atau video

Dara Kartika Suri, 2022

*RAGAM SATIRE DALAM KOMEDI SKETSA "LAPOR PAK!" DI TELEVISI SWASTA (KAJIAN PRAGMASTILISTIKA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Mahsun, 2012). Pada penelitian ini teknik dokumentasi dilakukan dengan menonton ulang tayangan komedi sketsa “*Lapor Pak!*” pada akun @laporpak\_fanbase.

Setelah data ditemukan, peneliti melakukan pengunduhan tayangan yang diindikasikan sebagai tuturan yang memanfaatkan gaya bahasa satire dan tanggapan warganet dalam kolom komentar dengan menggunakan teknik mencatat. Teknik mencatat merupakan cara mengumpulkan data dengan melakukan pencatatan terhadap kejadian yang terjadi. Teknik mencatat dilakukan dengan cara mentranskripsi tuturan yang diindikasikan sebagai tuturan yang memanfaatkan gaya bahasa satire dan tanggapan kolom komentar, sehingga data yang sudah ditemukan tidak berceceran dan mempermudah peneliti untuk menghimpun data yang telah ditemukan.

### **3.3.1 Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data adalah langkah-langkah dalam mengumpulkan data. Berikut adalah prosedur pengumpulan data yang dilakukan, yaitu:

- 1.) Mencari data berupa tuturan yang diindikasikan menggunakan gaya bahasa satire dalam program acara “*Lapor Pak!*” Trans 7 pada akun @laporpak\_fanbase;
- 2.) Mereduksi data pada akun Tiktok @laporpak\_fanbase dengan memilih 10 video dengan tayangan terbanyak pada bulan Januari 2022 yang mengandung tindak tutur penggunaan gaya bahasa satire;
- 3.) Melakukan pengunduhan video yang telah direduksi pada akun @laporpak\_fanbase;
- 4.) Melakukan transkripsi tuturan yang diindikasikan sebagai tindak tutur pemanfaatan gaya bahasa satire dalam program acara “*Lapor Pak!*” dan tanggapan warganet dalam kolom komentar pada akun @laporpak\_fanbase.

### **3.3.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan peneliti dalam mengukur data yang sedang dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kartu data yang di dalamnya memuat nomor

data, tanggal pengunggahan dan tuturan yang berlangsung. Instrumen pengumpulan data berupa kartu data terdapat di bawah ini.

Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data

Nomor Data	V1.1
Tanggal Pengunggahan	5 Januari 2022
Tuturan	<p>Wanda Hamidah: “permisi pak, saya mau menanyakan laporan saya yang minggu kemari itu bagaimana ya pak?”</p> <p>Andre: “laporan apa ya kalau boleh tahu?”</p> <p>Wanda Hamidah: “Loh... laporan kemalingan pencurian di rumah ibu saya pak, kok <i>ngga</i> di <i>follow up-follow up</i> pak?”</p> <p>Andre: “melapor ke mana kemarin?”</p> <p>Wanda Hamidah: “<b>apa karena saya bukan artis, terus <i>nggak</i> viral jadi <i>nggak</i> di <i>follow up</i> sama bapak?</b>”</p>
Konteks	<p>Pada episode ini Wanda Hamidah mendatangi kantor Lapor Pak untuk menanyakan laporan yang sudah dibuat minggu lalu mengenai kasus pencurian yang terjadi di rumah ibunya. Laporan tersebut langsung diterima oleh Andre, Kiky, Surya, dan Wendy. Ia datang untuk menyampaikan kekecewaannya terhadap Lapor Pak karena kasus yang menyimpannya tidak kunjung ditangani.</p>

## 1.4 Teknik Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan dari setiap episode komedi sketsa “*Lapor Pak!*” dianalisis menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Teknik analisis (Miles & Huberman, A.M, Saldana, 2014) meliputi tiga tahap, yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*), (2) penyajian data (*data display*), dan (3) penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Data yang ditemukan dianalisis menggunakan teori pendekatan pragmatika dan stilistika. Teknik analisis dilakukan dengan menganalisis dan mengklasifikasikan bentuk tindak tutur ilokusi yang memanfaatkan gaya bahasa satire dalam pada komedi sketsa “*Lapor Pak!*”, setelah dilakukan analisis bentuk tindak tuturan ilokusinya lalu, peneliti menganalisis dan mengklasifikasikan berdasarkan bentuk gaya bahasa satire yang terkandung dalam tuturannya, mendeskripsikan tipe-tipe atau target satire dalam program tayangan “*Lapor Pak!*”, dan tahap yang terakhir adalah menyimpulkan berdasarkan temuan mengenai tindak tutur ilokusi bahasa satire, jenis-jenis gaya bahasa satire, dan tipe-tipe satire.

### 3.4.1 Prosedur Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengklasifikasikan data, menjelaskannya ke dalam satuan-satuan, melakukan asosiasi, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2019). Prosedur analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah upaya bentuk penyederhanaan dalam melakukan suatu analisis dengan menyisihkan data yang tidak diperlukan, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam menghasilkan informasi dan menarik kesimpulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tuturan satire para pemain “*Lapor*

Pak!” yang diunggah dalam akun TikTok @laporpak\_fanbase. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mereduksi data:

- 1) Menonton unggahan akun TikTok @laporpak\_fanbase periode bulan Januari- Maret 2022;
- 2) Setelah data terkumpul, peneliti menentukan periode bulan yang penggunaan tindak tutur satire lebih banyak;
- 3) Data yang ditemukan kemudian diklasifikasikan berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan data yang sudah tersusun sehingga dapat memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dari data yang ditemukan. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan kartu data agar memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dari data yang ditemukan.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan tahap terakhir yang dilakukan pada saat penelitian. Data yang telah direduksi dan disajikan kemudian ditarik kesimpulan sehingga pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dapat terjawab.

### 3.4.2 Instrumen Analisis Data

Instrumen analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kartu data yang di dalamnya memuat nomor data, tanggal penayangan, judul tayangan, tuturan yang berlangsung, bentuk tindak tutur, jenis-jenis satire, tipe atau target satire, dan respons warganet dalam kolom komentar. Instrumen analisis data berupa kartu data terdapat di bawah ini.

Tabel 3.2 Instrumen Analisis Tindak Tutur

Nomor Data	Tanggal Pengunggahan: 10 Januari 2022
	Tuturan:

Dara Kartika Suri, 2022

*RAGAM SATIRE DALAM KOMEDI SKETSA “LAPOR PAK!” DI TELEVISI SWASTA (KAJIAN PRAGMATILISTIKA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

V5.1	Andre: “bagaimana nanti orang-orang bilang di luar, <i>ah</i> lapor pak tahanannya kabur terus yang malu siapa?” Andhika: “pak bukannya tahanan kabur di negara ini sudah jadi rahasia umum?”
	Konteks: Pada hari itu Andhika melakukan penangkapan yang diduga melakukan tindak kejahatan namun, ketika akan dimasukkan ke dalam sel tahanan diduga penjahat tersebut kabur melarikan diri.
	Bentuk Tindak Tutur: Wujud pragmatis yang ditemukan dalam tuturan tersebut adalah tindak tutur ilokusi deklarasi yang mengandung maksud pasrah

Tabel 3.3 Instrumen Analisis Jenis-jenis Satire

Nomor Data	Tanggal Pengunggahan: 7 Januari 2022
V2.1	Tuturan: Kiky: “Sebenarnya pak, saya nyiapin buat roasting bapak tuh durasinya satu jam tapi saya bawa dikit <i>aja</i> ” Anies: “karena?” Kiky: “ <b>biar kaya program bapak, banyak yang <i>ngga</i> selesai</b> ”
	Jenis-Jenis Satire: Satire Horatian (halus)

Tabel 3.4 Instrumen Analisis Tipe-Tipe Satire

Nomor Data Tuturan	Tipe-tipe Satire			
	<i>Episodic</i>	<i>Personal</i>	Experiential	Textual

V3.4	“soalnya kalau enggak salah keadilan sudah lama mati”	√				
------	---	---	--	--	--	--

Tabel 3 5. Instrumen Analisis Tanggapan Warganet dalam Kolom Komentar.

No.	Respons Kolom Komentar	Akun TikTok/ Sumber Data	Setuju	Biasa Saja	Tidak Setuju
1.	candu gw liat vt di akun ini	@haerulkent	√		